

Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) CPS Banda Aceh

Suriani¹, Cut Delsie Hasrina¹, Lukman T. Ibrahim²

Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Abulyatama Jl. Blang Bintang
Lama Km 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

*Email Korespondensi: yanisur280@gmail.com

Abstrak : *Working capital is required for each company to carry out its operations. Working capital that has been used is expected to return through product sales. This study aims to determine the effect of working capital turnover and accounts receivable turnover on the profitability of PT. Pegadaian (Persero) CPS Banda Aceh in the 2014-2018 period. This research includes joint research (mixed methods) a procedure for collecting data, analyzing data, using sequential quantitative and qualitative methods or vice versa. In gaining a deeper understanding of the main problem. The independent variables used are working capital turnover and accounts receivable turnover. The data used in this study are secondary data, analysis methods used from this study are the F test, Multiple Regression, and t Test. based on partial research T test can be seen that the variables that influence profitability are working capital turnover while the accounts receivable turnover variable has no effect. And based on research simultaneously variable working capital turnover and accounts receivable turnover affect the profitability variable.*

Keywords: *Working Capital Turnover, Receivables Turnover, Profitability.*

Abstrak: Modal kerja diperlukan setiap perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasinya. Modal kerja yang telah digunakan diharapkan akan kembali melalui penjualan produk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) CPS Banda Aceh pada periode 2014-2018. Penelitian ini termasuk penelitian gabungan (mixed methods) suatu prosedur untuk mengumpulkan data, analisis data, dengan penggunaan secara sekuensial metode kuantitatif dan kualitatif atau sebaliknya. Dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap masalah utama. Variabel independen yang digunakan adalah perputaran

modal kerja dan perputaran piutang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, metode analisis yang digunakan dari penelitian ini adalah uji F, Regresi Berganda, dan Uji t. Berdasarkan penelitian parsial Uji t dapat diketahui bahwa variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah perputaran modal kerja sedangkan variabel perputaran piutang tidak berpengaruh. Dan berdasarkan penelitian secara simultan variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh terhadap variabel profitabilitas.

Kata kunci: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Profitabilitas.

Modal kerja merupakan aspek yang paling penting bagi tiap perusahaan karena modal kerja merupakan faktor penentu berjalannya kegiatan operasional dalam jangka pendek dalam perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan nilai tambah untuk keuntungan yang *sustainable* (berkelanjutan) adalah perusahaan yang mampu memanfaatkan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Untuk menguji efisiensi penggunaan modal kerja, penelitian dapat menggunakan perputaran modal kerja yaitu rasio yang memperlihatkan adanya keefektifan modal kerja dalam pencapaian penjualan.

Perputaran piutang (*Receivable Turnover*) bagi perusahaan sangatlah penting untuk diketahui karena makin tinggi perputaran piutang, maka piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan makin banyak. Sehingga akan memperkecil adanya piutang yang tidak tertagih dan memperlancar arus kas. Selain itu dengan adanya perputaran piutang (*Receivable Turnover*) maka akan dapat diketahui bagaimana kinerja bagian marketing dalam mencari pelanggan yang potensial membeli akan tetapi potensial membayar piutangnya.

Tabel 1.1 Perubahan keuangan PT pegadaian dari tahun ke tahun (Dalam jutaan rupiah)

Uraian	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Asset	Rp 35.443.361	Rp 39.157.960	Rp 46.873.892	Rp 48.687.092	Rp 52.791.188
Modal kerja	Rp 10.809.106	Rp 12.532.944	Rp 16.446.913	Rp 18.210.260	Rp 20.116.489
Pinjaman	Rp 27.808.532	Rp 30.999.388	Rp 35.486.823	Rp 36.896.562	Rp 40.880.776
Bunga Pinjaman	Rp 7.768.706	Rp 8.853.477	Rp 9.581.448	Rp 10.353.521	Rp 11.205.418
Liabilitas	Rp 24.634.255	Rp 26.625.016	Rp 30.396.979	Rp 30.476.832	Rp 32.674.699
Pendapatan usaha	Rp 2.314.408	Rp 2.605.357	Rp 3.000.183	Rp 3.337.968	Rp 3.634.605
Laba bersih	Rp 1.761.764	Rp 1.938.429	Rp 2.210.252	Rp 2.513.538	Rp 2.775.481

Sumber: www.pegadaian.co.id

KAJIAN PUSTAKA

Perputaran Modal Kerja

Modal kerja selalu dalam keadaan berputar atau beroperasi dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja dimulai saat kas diinventasikan dalam komponen modal kerja sampai saat dimana kas kembali lagi menjadi kas. Makin pendek periode tersebut berarti makin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputarannya. (*turnover rate-nya*).

Kasmir (2012:182), Mengatakan "perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu". Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam satu periode.

Perputaran Piutang

Piutang merupakan salah satu elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar. Kasmir (2012:176) Mengatakan "perputaran piutang merupakan rasio yang

digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.” Riyanto (2013:90), Mengatakan “Perputaran piutang merupakan periode terikatnya modal dalam piutang yang tergantung kepada syarat pembayaran.”Makin lunak atau makin lama syarat pembayarannya, berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah.Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang terdiri dari dua variabel yaitu total penjualan bersih dan rata-rata piutang.

Profitabilitas

Pengertian Profitabilitas

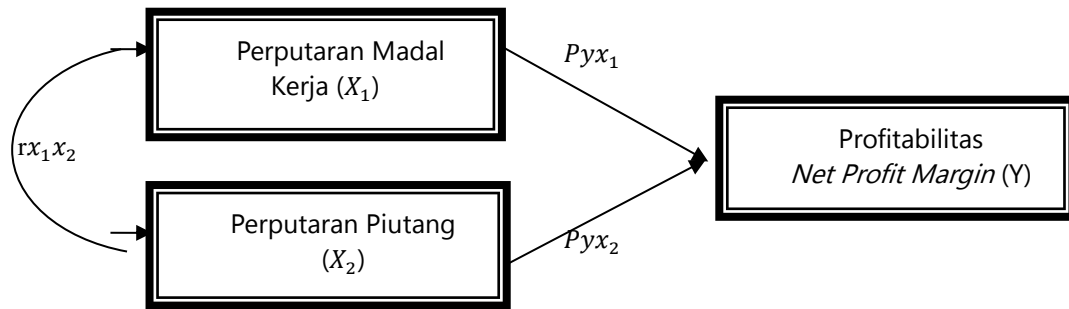
Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan.Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung.

Adapun pengertian profitabilitas menurut beberapa para ahli yaitu sebagai berikut :
Astuti (2014:177),

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aktiva dan modal saham tertentu.Profitabilitassuatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah kerangka penalaran yang terdiri dari konsep-konsep atau teori yang menjadi acuan penelitian. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan profitabilitas sebagai variabel terikat, dan menggunakan perputaran modal dan perputaran piutang sebagai variabel bebas.



Sumber: sugyono (2012:88)

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di "PT Pegadaian (persero) Cabang Banda Aceh" yang beralamat, Jl. Imam Bonjol No. 14 Banda Aceh Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Objek penelitian adalah bagian dari unsur-unsur yang diteliti, variabel-variabel penelitian yang akan diteliti adalah perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan profitabilitas PT Pegadaian (Persero) CPS Banda Aceh dari runtut waktu tahun 2014-2018. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian tentang objek tertentu pada suatu penelitian lapangan dan penelitian pustaka.

Metode pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah dengan cara penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Dan metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Metode linier berganda tersebut digunakan untuk meramalkan pengaruh dari suatu variable terikat (laba perusahaan) berdasarkan variable bebas (perputaran modal kerja dan perputaran piutang). Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis regresi berganda, dengan menggunakan SPSS, kemudian dijelaskan secara deskriptif. Berdasarkan spesifikasi model regresi maka model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Laba Bersih Perusahaan

x_1 = Perputaran Modal Kerja

x_2 = Perputaran Piutang

$\beta_1 \beta_2$ = koefesien Regresi

e = error tenr

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik didalam penelitian ini meliputi :

Uji normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

**TABEL 5.4 UJI NORMALITAS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,03659270
Most Extreme Differences	Absolute	,173
	Positive	,167
	Negative	-,173
Kolmogorov-Smirnov Z		,388
Asymp. Sig. (2-tailed)		,998

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 2019

Berdasarkan output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikan Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,998 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di ats, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi pada penelitian ini terdapat kolerasi antara variabel bebas.

TABEL 5.5 HASIL MULTIKOLINIERITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	3,688	,151				
perputaran modal kerja	,287	,124	,144	2,324	,146	,914	1,094
perputaran piutang	1,033	,062	-1,029	16,577	,004	,914	1,094

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Output SPSS 2019

Berdasarkan tabel 5.5, dapat dikatakan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* < 0.10. Dimana nilai *Tolerance* dari kedua variabel independen perputaran modal kerja dan perputaran piutang memiliki nilai sebesar 0.914. Sementara itu nilai VIF juga menunjukkan hal yang serupa yaitu tidak adanya nilai VIF > 10. Dimana kedua variabel independen memiliki nilai VIF yang sama yaitu sebesar 1.094. Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi pada penelitian ini ada atau tidaknya terjadi kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya.

TABEL 5.6 HASIL AOUTOKORELASI**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,996 ^a	,993	,986	,05175	1,621

a. Predictors: (Constant), perputaran modal kerja, perputaran piutang

b. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Ouput SPSS

Berdasarkan tabel 5.6 di atas terlihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.160, didalam penelitian ini pembanding menggunakan taraf signifikan 5%, jumlah sampel sebanyak 5 (n), dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka dari tabel Durbin Watson akan didapat nilai dL sebesar 1.462. Karena nilai DW lebih kecil dari batas bawah (dL) 1.462 dan kurang dari 4-1.462, maka disimpulkan bahwa terjadi autokolerasi.

Uji Hipotesis**Koefisien Determinasi (R^2)**

Koepesien determinasi (R square atau kuadrat) atau disimbolkan dengan " R^2 " yang bermakna sebagai sambungan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

5.7 uji koefisien determinasi 1**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio	,755	2	,377	140,894	,007 ^b
	Residual	,005	2	,003		
	Total	,760	4			

a. Dependent Variable: profitabilitas

b. Predictors: (Constant), perputaran modal kerja, perputaran piutang

Sumber: Output SPSS 2019

Berdasarkan tabel output "ANOVA" di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) dalam uji F adalah sebesar 0.007. karena $\text{sig } 0,007 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja (X1) dan perputaran piutang (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) atau berarti signifikan. Dengan demikian, maka persyaratan agar kita dapat memaknai nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linier berganda sudah terpenuhi.

5.8 uji koefisien determinasi 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,996 ^a	,993	,986	,05175

a. Predictors: (Constant), perputaran piutang, perputaran modal kerja

Berdasarkan tabel output SPSS " Model summary" di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,996. Nilai R square ini berasal dari $0.498 \times 0.498 = 0.993$. besarnya angka koefisien determinasi (R square) adalah 0.993 atau sama dengan 99,3% . Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel perputaran modal kerja (X1) dan perputaran piutang (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y) sebesar 99,3% sedangkan sisanya ($100\% - 99,3\% = 7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain dari luar persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti.

1. Uji F Statistik (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *Software* SPSS 22 didapatkan hasil uji F sebagai berikut :

**TABEL 5.9 HASIL UJI F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,755	2	,377	140,894	,007 ^b
	Residual	,005	2	,003		
	Total	,760	4			

a. Dependent Variable: profitabilitas

b. Predictors: (Constant), perputaran modal kerja, perputaran piutang

Sumber: Output SPSS 2019

Secara simultan hasil pengujian F (ANOVA), diketahui bahwa signifikansi dihasilkan $0.007 < 0.05$ dan F hitung $140.894 > 0.173$ ini bersrti variabel independen atau perputaran modal kerja dan perputaran piutang terpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Uji t Statistik (Uji Signifikasi Parsial)

**5.10 HASIL UJI t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3,688	,151		24,470	,002
	perputaran modal kerja	,287	,124	,144	2,324	,146
	perputaran piutang	-1,033	,062	-1,029	-16,577	,004

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber : Output SPSS 2019

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas memiliki tingkat signifikansi $0.004 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang mempunyai pengaruh signifikan dari tingkat @ yang digunakan. Nilai t tabel sebesar 2.01505 sementara t hitung -16,577. Dan perputaran modal kerja tidak terpengaruh signifikan terhadap profitabilitas periode 2014-2018. Setelah dilakukan uji t dan melihat t hitung sebesar 2.324 lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 2.01505 dengan nilai taraf signifikan sebesar 0.146 lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak dapat

terpengaruh signifikan variabel perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan secara parsial dengan hasil sebagai berikut:

1. Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t (hitung) lebih besar dari pada t (tabel) yaitu $16.577 > 2.01505$. selain itu, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan $0.004 < 0.05$ serta koefisien regresi variabel perputaran modal kerja positif. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
2. Pada variabel perputaran piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t (hitung) lebih kecil dari t (tabel). Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil besar tingkat signifikansi yang digunakan yaitu $0.146 > 0.05$ serta koefisien regresi variabel ukuran perusahaan negative. Oleh karena itu bisa ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3. Tetapi dilihat dari simultan hasil pengujian F (ANOVA), diketahui bahwa signifikansi dihasilkan $0.007 < 0.05$ dan F hitung $140.894 > 0.173$ ini bersrti semua variabel independen terpengaruh terhadap profitabilitas.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya baiknya menggunakan variabel profitabilitas yang lain, sehingga dapat dilihat variabel mana yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas, serta

untuk menambahkan priode penelitian dengan data time series yang lebih panjang sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat.

Daftar pustaka

Astuti. 2014. Manajemen Keuangan, Pengantar Manajemen keuangan. Jakarta:Kencana.

Kamsir. 2012. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Riyanto, Bambang, 2013. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan ketujuh, BPFE, Yogyakarta.